ABSTRAKSI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis mengenai relevansi sertifikasi terhadap profesionalisme Pekerja Sosial di Indonesia pada Kementerian Sosial, khususnya Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Pekerja Sosial dan Penyuluh Sosial dan Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung. Penelitian ini dibatasi oleh dimensi profesionalisme dari Hall. R (1968) dan Maister (1998). Untuk memperoleh kedalaman informasi mengenai relevansi sertifikasi terhadap profesionalisme Pekerja Sosial di Indonesai, terdapat lima dimensi dari dimensi profesionalisme Hall. R serta empat dimensi profesionalisme dari Maister yang digunakan dalam penelitian ini.

Objek pada penelitian ini adalah karyawan di lingkungan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Pekerja Sosial dan Penyuluh Sosial dan Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung yang terdiri dari Pimpinan, Pekerja Sosial dan klien.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat relevasi sertifikasi terhadap profesionalisme Pekerja Sosial di Indonesia dimana mencakup dimensi mengenai Pengabdian pada profesi (*dedication*), Kewajiban Sosial (*Social obligation*), Kemandirian (*Autonomy demands*), Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*), Hubungan dengan sesama profesi (*Professional community affiliation*), Kebanggaan pada pekerjaan, Komitmen pada kualitas , Dedikasi pada kepentingan klien, Keinginan tulus untuk membantu.

Keywords: *profesionalism, social workers, sertification*